

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH,
TERHADAP *RETURN* SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

Studi Pada Sub-Sektor Otomotif Dan Komponennya Periode 2019-2021

ABSTRAK

MARIANA NARANG

18190243

Di era globalisasi, hamper semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu Negara. Pasar modal saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal.

Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap *return* saham pada perusahaan Sub Sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. metode ini bisa dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, koran, dan berbagai sumber tertulis lainnya

Hasil penelitian diatas variabel inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan Sub sektor otomotif di BEI bahwa nilai (t hitung lebih < t tabel) ($0,935 < 2,228$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019 sampai dengan 2021.

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen return saham pada perusahaan Sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.

Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham.